

METADATA INDIKATOR

TAHUN 2023

Volume 2, Tahun 2023



DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
KABUPATEN BATANG

ISSN : 2964-7401

METADATA INDIKATOR TAHUN 2023

Volume 2, Tahun 2023



DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
KABUPATEN BATANG

ISSN : 2964-7401

METADATA INDIKATOR KABUPATEN BATANG TAHUN 2023
Volume 2, 2023

Nomer Rekomendasi : K-22.3325.002

Ukuran Buku : A4 21 cm x 29,7 cm

Jumlah Halaman : ix + 97 halaman

Tim Penyusun

Penanggung Jawab :

Rudy Prihantoro, SH., MM

Editor :

Cieffi Sandriyarka, ST., MBA

Penulis :

Dike Arie Febtia, A.Md, Stat.

Diterbitkan oleh : Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Batang

Tahun Anggaran : 2023

Dicetak oleh : CV. Pradana Utama

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya.

KATA PENGANTAR

Assaalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan mengucapkan puji syukur Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat kepada kita sekalian. Sebagai langkah konkrit penyelenggaraan statistik sektoral di Kabupaten Batang, Diskominfo berusaha membangun tata kelola penyelenggaraan statistik sektoral secara bertahap, salah satu tahap penyelenggaraan statistik sektoral yang dianggap strategis adalah dengan cara membentuk rujukan mengenai pemahaman yang sama terhadap makna, interpretasi dan penanggungjawab (produsen data) data-data sektoral di Kabupaten Batang.

Buku Metadata Indikator disusun berdasarkan menyusun dan mengisi dokumen-dokumen seperti SIPD, LKJIP, LKPJ, LPPD, RKPD, Daerah Dalam Angka, RPJMD, dan dokumen-dokumen lain. Pengisian data-data tersebut sudah berlangsung sejak lama, namun belum ada keterpaduan dan pemahaman yang benar dan seragam terhadap data-data/indikator yang berada di dalam dokumen tersebut.

Buku Metadata Indikator berisi indikator-indikator yang sebagian besar terdapat pada dokumen-dokumen LKJIP, LKPJ, LPPD, RKPD, Daerah Dalam Angka, dan RPJMD. Buku Metadata Indikator berisi konsep definisi, definisi, satuan, rumus perhitungan, walidata, kegunaan indikator, interpretasi, dan level administrasi data suatu indikator.

Terbitnya Publikasi “METADATA INDIKATOR KABUPATEN BATANG 2023” sebagai implementasi dari Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia, pada BAB III (3) Satu Data Indonesia harus dilakukan berdasarkan prinsip memenuhi standar data, memiliki metadata, memenuhi interoperabilitas data dan menggunakan kode referensi.

Penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kami sampaikan kepada semua Perangkat Daerah atas dukungan dan pemberian data untuk menyusun publikasi ini. Semoga publikasi ini bermanfaat bagi pengguna data dan kami harapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk penyempurnaan publikasi berikutnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Batang, 14 Agustus 2023

KEPALA DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
KABUPATEN BATANG



TRIOSSY JUNIARTO, S.IP, MM

METADATA INDIKATOR KABUPATEN BATANG TAHUN 2023
Volume 2, 2023

DAFTAR ISI

	Halaman
1. KATA PENGANTAR.....	iv
2. DAFTAR ISI	v
3. KONSEP DEFINISI.....	viii
4. Banyaknya Bencana Alam Menurut Jenis Bencana	1
5. Banyaknya Bencana Alam Menurut Kecamatan.....	3
6. Banyaknya Bencana Alam Menurut Bulan	5
7. Banyaknya Tenaga Medis di Rumah Sakit Umum Daerah Batang Menurut Jenis Kelamin	7
8. Banyaknya Kegiatan Pelayanan Rumah Sakit Umum Daerah Batang Menurut Bulan.....	9
9. Jumlah dan Persentase Pasien Rawat Jalan Menurut Jenis Penyakit di Rumah Sakit Umum Daerah Batang	11
10. Jumlah dan Persentase Pasien Rawat Inap Menurut Jenis Penyakit di Rumah Sakit Umum Daerah Batang	13
11. Banyaknya Pelayanan Akta Menurut Jenis dan Bulan Berdasarkan Jumlah Peristiwa yang Dicatat Disdukcapil.....	15
12. Banyaknya Pelayanan Akta Menurut Jenis dan Bulan Berdasarkan Jumlah Akta yang Diterbitkan oleh Disdukcapil	17
13. Jumlah Penduduk yang Terdaftar e-KTP Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Batang	19
14. Banyaknya Tenaga Medis di RSUD Limpung Menurut Jenis Kelamin	21
15. Jumlah dan Persentase Pasien Rawat Jalan Menurut Jenis Penyakit di RSUD Limpung Batang	23
16. Kegiatan Pelayanan RSUD Limpung Batang Menurut Bulan	25
17. Capaian Luasan Kumuh Tertangani Dinas Perumahan Rakyat.....	27
18. Penerbitan Ijin Perumahan Pada Dinas Perum	29
19. Data Penanganan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) Peningkatan Kualitas dan Pembangunan Baru, 2022.....	31
20. Kondisi Taman Kota di Kabupaten Batang, 2022	32
21. Jumlah RS Umum, RS Khusus, RSB/Rumah Bersalin, dan Poskedes Menurut Kecamatan	33

22. Jumlah Kelahiran Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan.....	35
23. Angka Kematian Ibu, Bayi, dan Balita Menurut Kecamatan	37
24. Jumlah Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) Menurut Kecamatan	39
25. Banyaknya Puskesmas Menurut Kelas dan Kecamatan	41
26. Banyaknya Posyandu Menurut Strata dan Kecamatan.....	43
27. Banyaknya Desa Siaga Menurut Kecamatan.....	44
28. Hasil Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi dan Kecamatan	46
29. Banyaknya Peserta Keluarga Berencana Aktif Menurut Metode Kontrasepsi...	48
30. Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Batang.....	50
31. Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Batang.....	52
32. Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Batang	54
33. Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Batang	56
34. Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Batang.....	58
35. Jumlah Pengunjung Mal Pelayanan Publik Kabupaten Batang	60
36. Jumlah Penanaman Modal Dalam Negeri Menurut Sektor dan Sub Sektor.....	62
37. Jumlah Perizinan yang telah Diterbitkan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.....	64
38. Jumlah Penanaman Modal Dalam Negeri Menurut Sektor dan Sub Sektor.....	66
39. Jumlah Penanaman Modal Luar Negeri Menurut Sektor dan Sub Sektor.....	68
40. Jumlah Penanaman Modal Dalam Negeri Menurut Kecamatan.	70
41. Jumlah Penanaman Modal Asing Menurut Kecamatan.	72
42. Jumlah Pencari Kerja Menurut Kelompok Umur, Tingkat Pendidikan, Kelompok Jabatan, dan Jenis Kelamin.....	74
43. Jumlah Permintaan tenaga kerja menurut tingkat pendidikan, sektor lapangan usaha dan menurut kelompok jabatan.	76
44. Jumlah Penempatan Tenaga Kerja Menurut Golongan Pokok Jabatan, Sektor Lapangan Usaha, Tingkat Pendidikan, Jenis Antar Kerja.	78
45. Jumlah Tenaga Kerja	80

46. Jumlah Bursa Kerja	82
47. Luas Tanam Padi	84
48. Luas Panen Padi	85
49. Jumlah Produksi Padi	86
50. Jumlah Produksi Jagung	88
51. Jumlah KUD dan Anggota Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan	90
52. Jumlah Koperasi Pertanian (Koptan) dan Anggota Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan	92
53. Jumlah Koperasi Serba Usaha (KSU) dan Anggota Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan	94
54. Jumlah Koperasi Simpan Pinjam (KSP) dan Anggota Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan	96

KONSEP DEFINISI

Indikator variabel kendali yang dapat digunakan untuk mengukur perubahan pada sebuah kejadian atau kegiatan. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menjelaskan bahwa indikator merupakan sesuatu yang dapat memberikan petunjuk atau keterangan. Indikator juga bias diartikan sebagai setiap ciri, karakteristik, atau ukuran yang bias menunjukkan perubahan yang terjadi pada sebuah idang tertentu. Metadata indikator adalah sekumpulan atribut informasi yang memberikan gambaran/dokumentasi dasar terbentuknya suatu indikator, interpretasi terhadap suatu indikator, variabel pembentuk indikator, rumus yang digunakan dalam metode perhitungan indikator, dan informasi lain yang perlu untuk diketahui dalam upaya memberikan pemahaman yang tepat dalam menggunakan nilai indikator yang dihasilkan.

a. Nama Indikator

Nama atau istilah yang digunakan untuk menyebut suatu nilai hasil dari perhitungan variabel.

Contoh : Indeks Kepuasan Jamaah Haji Indonesia (IKJHI)

b. Konsep

Konsep adalah rancangan, ide, atau pengertian tentang sesuatu.

Contoh : Jamaah Haji

c. Definisi

Definisi adalah penjelasan tentang data yang memberi batas atau membedakan secara jelas arti dan cakupan data tertentu dengan data yang lain.

Contoh : Indeks Kepuasan Jamaah Haji Indonesia (IKJHI) adalah perbandingan rata-rata skor tingkat kepentingan. Kriteria kepuasan Jamaah haji ditentukan berdasarkan nilai IKJHI yang diperoleh.

d. Interpretasi

Interpretasi diartikan sebagai tafsiran, penjelasan, makna, arti, kesan, pendapat, atau pandangan teoritis terhadap suatu objek yang dihasilkan dari pemikiran mendalam dan sangat dipengaruhi oleh latar belakang orang yang melakukan interpretasi.

Contoh : Terhadap hasil penyusunan Indeks Kepuasan Jamaah Haji Indonesia didapatkan rentang persepsi, $IKJHI < 50$ = sangat buruk, $50 \leq IKJHI < 65$ = buruk, $65 \leq IKJHI < 85$ = memuaskan, $IKJHI \geq 85$ = sangat memuaskan.

e. Metode/Rumus Perhitungan

Metode atau rumus perhitungan indikator merupakan prosedur atau cara yang ditempuh untuk menghitung suatu indikator yang dihasilkan dalam kegiatan statistik.

Contoh : $IKHJI = (\text{rata-rata skor tingkat kepuasan}) / (\text{Rata-rata skor tingkat kepentingan}) \times 100$

f. Ukuran

Ukuran adalah unit yang digunakan dalam pengukuran jumlah, kadar atau cakupan.

Contoh : Indeks

g. Satuan

Satuan yang dimaksud merupakan besaran tertentu dalam data yang digunakan untuk mengukur atau menakar sebagai sebuah keseluruhan.

h. Klasifikasi

Klasifikasi merupakan penggolongan data secara sistematis ke dalam kelompok atau kategori berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh Pembina data atau dibakukan secara luas.

Contoh : Indikator IKJHI dapat disajikan berdasarkan klasifikasi : kelompok umur, jenis kelamin, pendidikan, profesi, dimensi pelayanan, area pelayanan.

i. Publikasi ketersediaan indikator pembangun

Judul publikasi utama yang memuat indikator dimaksud sebagai konten publikasi.

Contoh : Berita resmi statistik

j. Nama Indikator Pembangun

Indikator pembangun merupakan suatu indikator yang menjadi subkomponen dalam perhitungan indikator komposit.

Contoh : IKJHI dibangun berdasarkan indikator tingkat kepuasan pelayanan petugas haji, tingkat kepuasan pelayanan ibadah, tingkat kepuasan pelayanan transportasi bus, tingkat kepuasan pelayanan akomodasi, tingkat kepuasan pelayanan catering, tingkat kepuasan pelayanan kesehatan kloter, tingkat kepuasan pelayanan lainnya.

k. Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun

Kode kegiatan statistik yang menghasilkan indikator yang dilaporkan.

l. Nama Variabel Pembangun

Nama variabel pembangun adalah nama-nama variabel yang digunakan untuk menghasilkan suatu nilai indikator.

m. Level Estimasi

Level estimasi adalah level terendah dari penyajian indikator yang dihasilkan dari kegiatan statistik terkait.

Contoh : Nasional

n. Apakah Indikator Dapat Diakses Umum

Confidential status merupakan status akses terhadap indikator terkait, apakah dapat dipublikasikan untuk umum atau tidak.

Contoh : Ya

Nama Indikator

Banyaknya Bencana Alam Menurut Jenis Bencana

Konsep

Bencana Alam, Jenis Bencana

Definisi

Jumlah kejadian bencana menurut jenis bencana adalah jumlah adanya laporan bencana yang masuk ke BPBD berdasarkan jenis bencana yaitu banjir, angin topan dan tanah longsor.

Bencana Alam adalah bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau serangkaian peristiwa yang disebabkan oleh alam antara lain yang ada di Kabupaten Batang berupa banjir, angin topan dan tanah longsor.

Interpretasi

Jumlah bencana alam yang terjadi menurut jenis bencana

Metode/Rumus Perhitungan

Adanya laporan bencana yang masuk ke BPBD dikelompokkan menurut jenis bencana

Ukuran

Jumlah

Satuan

Bencana

Klasifikasi Penyajian

Disajikan dalam klasifikasi setiap bulan dan berdasarkan jenis bencana

Kolom Indikator Komposit

Tidak

Indikator Pembangun

-

Nama

-

Variabel Pembangun

Kegiatan Penghasil

-

Kode Keg.

-

Nama

-

Level Estimasi

Kabupaten

Kolom Dapat Diakses Umum

Ya

Nama Indikator

Banyaknya Bencana Alam Menurut Kecamatan

Konsep

Bencana Alam

Definisi

Jumlah kejadian bencana menurut kecamatan adalah jumlah adanya laporan bencana yang masuk ke BPBD berdasarkan kecamatan di Kabupaten Batang.

Bencana Alam adalah bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau serangkaian peristiwa yang disebabkan oleh alam antara lain yang ada di Kabupaten Batang berupa banjir, angin topan dan tanah longsor.

Interpretasi

Jumlah bencana alam yang terjadi menurut kecamatan

Metode/Rumus Perhitungan

Adanya laporan bencana yang masuk ke BPBD dikelompokkan menurut kecamatan

Ukuran

Jumlah

Satuan

Bencana

Klasifikasi Penyajian

Disajikan dalam klasifikasi setiap bulan dan berdasarkan kecamatan

Kolom Indikator Komposit

Tidak

Indikator Pembangun

Publikasi Ketersediaan

-

Nama

-

Variabel Pembangun

Kegiatan Penghasil

-

Kode Keg.

-

Nama

-

Level Estimasi

Kabupaten

Kolom Dapat Diakses Umum

Ya

Nama Indikator

Banyaknya Bencana Alam Menurut Bulan

Konsep

Bencana Alam

Definisi

Jumlah kejadian bencana menurut bulan adalah jumlah adanya laporan bencana yang masuk ke BPBD berdasarkan bulan.

Bencana Alam adalah bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau serangkaian peristiwa yang disebabkan oleh alam antara lain yang ada di Kabupaten Batang berupa banjir, angin topan dan tanah longsor.

Interpretasi

Jumlah bencana alam yang terjadi menurut bulan

Metode/Rumus Perhitungan

Adanya laporan bencana yang masuk ke BPBD dikelompokkan menurut bulan

Ukuran

Jumlah

Satuan

Bencana

Klasifikasi Penyajian

Disajikan dalam klasifikasi setiap bulan

Kolom Indikator Komposit

Tidak

Indikator Pembangun

Publikasi Ketersediaan

-

Nama

-

Variabel Pembangun

Kegiatan Penghasil

-

Kode Keg.

-

Nama

-

Level Estimasi

Kabupaten

Kolom Dapat Diakses Umum

Ya

Nama Indikator

Banyaknya Tenaga Medis di Rumah Sakit Umum Daerah Batang Menurut Jenis Kelamin

Konsep

Tenaga Medis, Rumah Sakit

Definisi

Banyaknya tenaga medis di rumah sakit umum daerah batang menurut jenis kelamin adalah jumlah seluruh tenaga medis yang ada di RSUD Batang.

Tenaga medis adalah tenaga kesehatan yang lebih spesifik, yang masuk dalam kategori tenaga medis adalah dokter, dokter, dokter spesialis, dokter gigi, dan dokter umum.

Interpretasi

Jumlah tenaga medis di RSUD Batang menurut jenis kelamin

Metode/Rumus Perhitungan

Adanya perekapan yang dilakukan setiap tahun oleh petugas berdasarkan jenis kelamin.

Ukuran

Jumlah

Satuan

Tenaga Medis

Klasifikasi Penyajian

Disajikan dalam klasifikasi setiap tahun dan berdasarkan jenis tenaga medis

Kolom Indikator Komposit

Tidak

Indikator Pembangun

Publikasi Ketersediaan

-

Nama

-

Variabel Pembangun

Kegiatan Penghasil

-

Kode Keg.

-

Nama

-

Level Estimasi

Kabupaten

Kolom Dapat Diakses Umum

Ya

Nama Indikator

Banyaknya Kegiatan Pelayanan Rumah Sakit Umum Daerah Batang Menurut Bulan

Konsep

Kegiatan Pelayanan, Rumah Sakit

Definisi

Banyaknya kegiatan pelayanan RSUD Batang menurut bulan adalah jumlah seluruh kegiatan pelayanan yang ada di RSUD Batang.

Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat

Interpretasi

Jumlah kegiatan pelayanan RSUD Batang menurut bulan

Metode/Rumus Perhitungan

Adanya perekapan yang dilakukan setiap bulan oleh petugas berdasarkan uraian kegiatan pelayanan.

Ukuran

Jumlah

Satuan

Kegiatan Pelayanan

Klasifikasi Penyajian

Disajikan dalam klasifikasi setiap bulan dan berdasarkan jenis kegiatan pelayanan

Kolom Indikator Komposit

Tidak

Indikator Pembangun

Publikasi Ketersediaan

-

Nama

-

Variabel Pembangun

Kegiatan Penghasil

-

Kode Keg.

-

Nama

-

Level Estimasi

Kabupaten

Kolom Dapat Diakses Umum

Ya

Nama Indikator

Jumlah dan Persentase Pasien Rawat Jalan Menurut Jenis Penyakit di Rumah Sakit Umum Daerah Batang

Konsep

Pasien, Rawat Jalan

Definisi

Jumlah dan persentase pasien rawat jalan adalah banyaknya pasien yang dirawat jalan di RSUD Batang berdasarkan jenis penyakit.

Pasien adalah orang yang memiliki kelemahan fisik atau mentalnya menyerahkan pengawasan dan perawatannya, menerima dan mengikuti pengobatan yang ditetapkan oleh tenaga kesehatan atau para medis yang diobati di rumah sakit.

Rawat Jalan adalah jenis pelayanan kedokteran yang disediakan untuk pasien tidak dalam bentuk rawat inap.

Interpretasi

Jumlah pasien rawat jalan RSUD Batang menurut jenis penyakit

Metode/Rumus Perhitungan

Adanya perekapan yang dilakukan setiap tahun oleh petugas berdasarkan jenis penyakit.

Ukuran

Jumlah

Satuan

Pasien

Klasifikasi Penyajian

Disajikan dalam klasifikasi setiap tahun dan berdasarkan jenis penyakit

Kolom Indikator Komposit

Tidak

Indikator Pembangun

Publikasi Ketersediaan

-

Nama

-

Variabel Pembangun

Kegiatan Penghasil

-

Kode Keg.

-

Nama

-

Level Estimasi

Kabupaten

Kolom Dapat Diakses Umum

Ya

Nama Indikator

Jumlah dan Persentase Pasien Rawat Inap Menurut Jenis Penyakit di Rumah Sakit Umum Daerah Batang

Konsep

Pasien, Rawat Inap

Definisi

Jumlah dan persentase pasien rawat inap adalah banyaknya pasien yang dirawat inap di RSUD Batang berdasarkan jenis penyakit.

Pasien adalah orang yang memiliki kelemahan fisik atau mentalnya menyerahkan pengawasan dan perawatannya, menerima dan mengikuti pengobatan yang ditetapkan oleh tenaga kesehatan atau para medis yang diobati dirumah sakit.

Rawat Inap adalah istilah yang berarti proses perawatan pasien oleh tenaga kesehatan profesional akibat penyakit tertentu, di mana pasien diinapkan di suatu ruangan di rumah sakit yang meliputi pelayanan kesehatan perorangan yang meliputi observasi, diagnosa, pengobatan, keperawatan dan rehabilitasi medik.

Interpretasi

Jumlah pasien rawat inap RSUD Batang menurut jenis penyakit

Metode/Rumus Perhitungan

Adanya perekapan yang dilakukan setiap tahun oleh petugas berdasarkan jenis penyakit.

Ukuran

Jumlah

Satuan

Pasien

Klasifikasi Penyajian

Disajikan dalam klasifikasi setiap tahun dan berdasarkan jenis penyakit

Kolom Indikator Komposit

Tidak

Indikator Pembangun

Publikasi Ketersediaan

-

Nama

-

Variabel Pembangun

Kegiatan Penghasil

-

Kode Keg.

-

Nama

-

Level Estimasi

Kabupaten

Kolom Dapat Diakses Umum

Ya

Nama Indikator

Banyaknya Pelayanan Akta Menurut Jenis dan Bulan Berdasarkan Jumlah Peristiwa yang Dicatat Disdukcapil

Konsep

Peristiwa Penting, Kutipan akta pencatatan sipil terdiri atas : kelahiran, kematian, perkawinan, perceraian, pengakuan anak dan pengesahan anak

Definisi

Peristiwa penting adalah kejadian yang dialami oleh seseorang meliputi kelahiran, kematian, lahir mati, perkawinan, perceraian, pengakuan anak, pengesahan anak, pengangkatan anak, perubahan nama dan perubahan kewarganegaraan.

Akta kelahiran adalah akta otentik yang diterbitkan oleh pemerintah daerah mengenai peristiwa kelahiran seorang anak yang mempunyai akibat hukum terhadap dirinya maupun keluarganya dan pihak lain dalam hal kekeluargaan maupun warisan.

Akta kematian adalah akta otentik yang diterbitkan oleh pemerintah daerah mengenai peristiwa kematian seseorang yang mempunyai akibat hukum bagi dirinya maupun keluarganya dan pihak lain yang menyangkut bidang kekeluargaan dan warisan.

Akta Perkawinan adalah akta otentik yang diterbitkan oleh pemerintah daerah atas peristiwa hukum mengenai perkawinan antara seorang laki-laki dan seorang perempuan yang bukan beragama Islam sebagai suami isteri dengan tujuan membentuk keluarga/rumah tangga yang bahagia, kekal dan abadi berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa.

Akta Perceraian adalah akta otentik yang diterbitkan oleh pemerintah daerah atas peristiwa perceraian atau putusanya perkawinan dari suami istri beserta akibat hukumnya baik terhadap dirinya maupun keluarganya dan pihak lain berdasarkan Keputusan Pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum yang pasti dan tetap.

Akta Pengakuan dan Pengesahan Anak adalah akta otentik yang diterbitkan oleh pemerintah daerah mengenai peristiwa pengakuan dan pengesahan anak yang mempunyai akibat hukum terhadap dirinya beserta keluarganya dan pihak lain di bidang kekeluargaan, warisan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Interpretasi

Seluruh pelayanan akta menurut jenis dan bulan berdasarkan jumlah peristiwa yang dicatat Disdukcapil

Metode/Rumus Perhitungan

Adanya perekapan yang dilakukan setiap hari kemudian direkap setiap bulan pelayanan akta berdasarkan jumlah peristiwa yang dicatat Disdukcapil

Ukuran

Jumlah

Satuan

Akta

Klasifikasi Penyajian

Klasifikasi Penyajian Berdasarkan jenis peristiwa penting yang dicatat oleh Disdukcapil

Kolom Indikator Komposit

Tidak

Indikator Pembangun

Publikasi Ketersediaan

-

Nama

-

Variabel Pembangun

Kegiatan Penghasil

-

Kode Keg.

-

Nama

-

Level Estimasi

Kabupaten

Kolom Dapat Diakses Umum

Ya

Nama Indikator

Banyaknya Pelayanan Akta Menurut Jenis dan Bulan Berdasarkan Jumlah Akta yang Diterbitkan oleh Disdukcapil

Konsep

Akta, Kutipan akta pencatatan sipil terdiri atas : kelahiran, kematian, perkawinan, perceraian, pengakuan anak dan pengesahan anak

Definisi

Peristiwa penting adalah kejadian yang dialami oleh seseorang meliputi kelahiran, kematian, lahir mati, perkawinan, perceraian, pengakuan anak, pengesahan anak, pengangkatan anak, perubahan nama dan perubahan kewarganegaraan.

Akta kelahiran adalah akta otentik yang diterbitkan oleh pemerintah daerah mengenai peristiwa kelahiran seorang anak yang mempunyai akibat hukum terhadap dirinya maupun keluarganya dan pihak lain dalam hal kekeluargaan maupun warisan.

Akta kematian adalah akta otentik yang diterbitkan oleh pemerintah daerah mengenai peristiwa kematian seseorang yang mempunyai akibat hukum bagi dirinya maupun keluarganya dan pihak lain yang menyangkut bidang kekeluargaan dan warisan.

Akta Perkawinan adalah akta otentik yang diterbitkan oleh pemerintah daerah atas peristiwa hukum mengenai perkawinan antara seorang laki-laki dan seorang perempuan yang bukan beragama Islam sebagai suami isteri dengan tujuan membentuk keluarga/rumah tangga yang bahagia, kekal dan abadi berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa.

Akta Perceraian adalah akta otentik yang diterbitkan oleh pemerintah daerah atas peristiwa perceraian atau putusnya perkawinan dari suami istri beserta akibat hukumnya baik terhadap dirinya maupun keluarganya dan pihak lain berdasarkan Keputusan Pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum yang pasti dan tetap.

Akta Pengakuan dan Pengesahan Anak adalah akta otentik yang diterbitkan oleh pemerintah daerah mengenai peristiwa pengakuan dan pengesahan anak yang mempunyai akibat hukum terhadap dirinya beserta keluarganya dan pihak lain di bidang kekeluargaan, warisan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Interpretasi

Seluruh pelayanan akta menurut jenis dan bulan berdasarkan jumlah akta yang diterbitkan oleh Disdukcapil

Metode/Rumus Perhitungan

Adanya perekapan yang dilakukan setiap hari kemudian direkap setiap bulan pelayanan akta berdasarkan jumlah akta yang diterbitkan Disdukcapil

Ukuran

Jumlah

Satuan

Akta

Klasifikasi Penyajian

Klasifikasi Penyajian Berdasarkan jenis peristiwa penting yang diterbitkan oleh Disdukcapil

Kolom Indikator Komposit

Tidak

Indikator Pembangun

Publikasi Ketersediaan

-

Nama

-

Variabel Pembangun

Kegiatan Penghasil

-

Kode Keg.

-

Nama

-

Level Estimasi

Kabupaten

Kolom Dapat Diakses Umum

Ya

Nama Indikator

Jumlah Penduduk yang Terdaftar e-KTP Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Batang

Konsep

Penduduk, Administrasi kependudukan

Definisi

Penduduk adalah warga negara Indonesia dan orang asing yang bertempat tinggal di Indonesia.

Kartu Tanda penduduk Elektronik yang selanjutnya disingkat KTP-el adalah Kartu Tanda Penduduk yang dilengkapi dengan cip yang merupakan identitas resmi penduduk sebagai bukti diri yang diterbitkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten/Kota atau unit Pelaksana Teknis Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil.

Administrasi Kependudukan adalah rangkaian kegiatan penataan dan penertiban dalam penerbitan dokumen dan Data Kependudukan melalui pendaftaran Penduduk, pencatatan sipil, pengelolaan informasi Administrasi Kependudukan serta pendayagunaan hasilnya untuk pelayanan publik dan pembangunan sektor lain.

Interpretasi

Seluruh jumlah penduduk yang terdaftar e-KTP Menurut Jenis Kelamin dan kecamatan di Kabupaten Batang

Metode/Rumus Perhitungan

Adanya perekapan yang dilakukan setiap hari kemudian direkap setiap bulan jumlah penduduk yang terdaftar e-KTP menurut jenis kelamin dan kecamatan

Ukuran

Jumlah

Satuan

Penduduk

Klasifikasi Penyajian

Klasifikasi Penyajian Berdasarkan jenis peristiwa penting yang dicatat oleh Disdukcapil

Kolom Indikator Komposit

Tidak

Indikator Pembangun

Publikasi Ketersediaan

-

Nama

-

Variabel Pembangun

Kegiatan Penghasil

-

Kode Keg.

-

Nama

-

Level Estimasi

Kabupaten

Kolom Dapat Diakses Umum

Ya

Nama Indikator

Banyaknya Tenaga Medis di RSUD Limpung Menurut Jenis Kelamin

Konsep

Tenaga Medis, Rumah Sakit

Definisi

Banyaknya tenaga medis : seluruh tenaga medis yang bekerja di RSUD Limpung baik PNS maupun mitra dihitung seluruhnya.

Nakes dihitung berdasarkan kualifikasi Pendidikan

Interpretasi

Jumlah tenaga medis di RSUD Limpung menurut jenis kelamin

Metode/Rumus Perhitungan

Setiap ada perubahan selalu diupdate setiap bulan

Ukuran

Jumlah tenaga medis

Satuan

Tenaga Medis

Klasifikasi Penyajian

Disajikan dalam klasifikasi setiap tahun dan berdasarkan jenis tenaga medis

Kolom Indikator Komposit

Tidak

Indikator Pembangun

Publikasi Ketersediaan

Tidak dipublikasikan untuk umum, hanya setiap tahun di DDA

Nama

-

Variabel Pembangun

Kegiatan Penghasil

-

Kode Keg.

-

Nama

-

Level Estimasi

Kabupaten

Kolom Dapat Diakses Umum

Tidak

Nama Indikator

Jumlah dan Persentase Pasien Rawat Jalan Menurut Jenis Penyakit di RSUD
Limpung Batang

Konsep

Pasien, Rawat Jalan, Jenis Penyakit

Definisi

Ada 10 besar penyakit yang diklasifikasikan berdasarkan kemenkes
10 besar penyakit setiap tahunnya belum tentu sama jenis penyakitnya

Interpretasi

Jumlah pasien rawat jalan RSUD Limpung menurut jenis penyakit

Metode/Rumus Perhitungan

Setiap bulan, triwulan dan tahunan

Ukuran

Jumlah penyakit

Satuan

Pasien

Klasifikasi Penyajian

Disajikan dalam klasifikasi setiap bulan dan berdasarkan jenis kegiatan pelayanan
diklasifikasikan 200 besar penyakit atau 10 besar penyakit

Kolom Indikator Komposit

Tidak

Indikator Pembangun

Publikasi Ketersediaan

Tidak dipublikasikan untuk umum, hanya setiap tahun di DDA

Nama

-

Variabel Pembangun

Kegiatan Penghasil

-

Nama

-

Level Estimasi

Kabupaten

Kolom Dapat Diakses Umum

Ya

Kolom Dapat Diakses Umum

Ya

Nama Indikator

Kegiatan Pelayanan RSUD Limpung Batang Menurut Bulan

Konsep

Kegiatan Pelayanan, Rumah Sakit

Definisi

Kegiatan pelayanan yang ada di RSUD Limpung :

Definisi kapasitas tempat tidur berdasarkan SK Direktur

Jumlah penderita dirawat : berdasarkan data di simrs

Rata-rata lama di rawat dan penderita di rawat belum ada di aplikasi sehingga diambil dari rekam medis.

Interpretasi

Jumlah kegiatan pelayanan RSUD Limpung menurut bulan

Metode/Rumus Perhitungan

Setiap bulan, tahunan

Ukuran

Jumlah pelayanan

Satuan

Pelayanan

Klasifikasi Penyajian

Disajikan dalam klasifikasi setiap tahun dan berdasarkan bulan

Kolom Indikator Komposit

Tidak

Indikator Pembangun

Publikasi Ketersediaan

Tidak dipublikasikan untuk umum, hanya setiap tahun di DDA

Nama

-

Variabel Pembangun

Kegiatan Penghasil

-

Nama

-

Level Estimasi

Kabupaten

Kolom Dapat Diakses Umum

Ya

Nama Indikator

Capaian Luasan Kumuh Tertangani Dinas Perumahan Rakyat

Konsep

Permukiman kumuh

Definisi

Permukiman kumuh adalah permukiman yang tidak layak huni karena ketidakteraturan bangunan, tingkat kepadatan bangunan yang tinggi, dan kualitas bangunan serta sarana dan prasarana yang tidak memenuhi syarat.

Interpretasi

Potensi data spasial : deniliasi kumuh, peta persebaran daerah kumuh

Metode/Rumus Perhitungan

Diperbarui kondisional sesuai keadaan lingkungan kumuh, biasanya tahunan

Ukuran

Luas

Satuan

Meter Persegi

Klasifikasi Penyajian

Klasifikasi penyajian berdasarkan luas kumuh, skor, sisa luasan kumuh akhir, kumuh yang tertangani

Kolom Indikator Komposit

Tidak

Indikator Pembangun

Publikasi Ketersediaan

Tidak dipublikasikan untuk umum, hanya setiap tahun di DDA

Nama

-

Variabel Pembangun

Kegiatan Penghasil

-

Kode Keg.

-

Nama

-

Level Estimasi

-

Kolom Dapat Diakses Umum

Tidak

Nama Indikator

Penerbitan Ijin Perumahan Pada Dinas Perum

Konsep

Perumahan

Definisi

Perumahan adalah kumpulan rumah sebagai bagian dari permukiman, baik perkotaan maupun perdesaan, yang dilengkapi dengan prasarana, sarana, dan utilitas umum sebagai hasil upaya pemenuhan rumah yang layak huni.

Interpretasi

Jumlah Penerbitan ijin Perumahan Pada Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kabupaten Batang

Metode/Rumus Perhitungan

Direkap setiap ada permohonan izin langsung di input

Ukuran

Jumlah

Satuan

Ijin perumahan

Klasifikasi Penyajian

Klasifikasi penyajian berdasarkan nama perumahan, nama perusahaan pengembang, lokasi perumahan dan jumlah rumah

Kolom Indikator Komposit

Tidak

Indikator Pembangun

Publikasi Ketersediaan

Tidak dipublikasikan untuk umum, hanya setiap tahun di DDA

Nama

-

Variabel Pembangun

Kegiatan Penghasil

-

Kode Keg.

-

Nama

-

Level Estimasi

Kabupaten

Kolom Dapat Diakses Umum

Tidak

Nama Indikator

Data Penanganan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) Peningkatan Kualitas dan Pembangunan Baru, 2022

Konsep

Rumah Tidak Layak Huni (RTLH)

Definisi

Rumah Tidak Layak Huni adalah rumah yang tidak memenuhi persyaratan keselamatan bangunan, kecukupan minimum luas bangunan dan kesehatan penghuni.

Interpretasi

Jumlah Data Penanganan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) Peningkatan Kualitas dan Pembangunan Baru

Metode/Rumus Perhitungan

Perhitungan di rekap setiap tahun, tapi progres direkap setiap bulan

Ukuran

Unit, nominal

Satuan

-

Klasifikasi Penyajian

Klasifikasi penyajian berdasarkan, kecamatan, APBD Kabupaten APBD Provinsi APBN(BSPS)

Kolom Indikator Komposit

Tidak

Indikator Pembangun

Publikasi Ketersediaan

Tidak dipublikasikan untuk umum, hanya setiap tahun di DDA

Nama

-

Variabel Pembangun

Kegiatan Penghasil.

-

Nama

-

Level Estimasi

Kabupaten

Kolom Dapat Diakses Umum

Tidak

Nama Indikator

Kondisi Taman Kota di Kabupaten Batang, 2022

Konsep

Taman Kota

Definisi

Taman kota adalah taman yang dikelola oleh pemerintah daerah

Interpretasi

Jumlah Taman Kota

Metode/Rumus Perhitungan

Perhitungan setiap tahun ada anggaran untuk pembuatan baru, setiap selesai pekerjaan langsung diukur.

Ada petugas taman yang sudah dibagi setiap wilayah untuk mengecek kondisi taman.

Ukuran

Luas

Satuan

Meter Persegi

Klasifikasi Penyajian

Klasifikasi penyajian Nama Taman, Parks Name LUAS TAMAN (M2), TAMAN DALAM KONDISI BAIK

Kolom Indikator Komposit

Tidak

Indikator Pembangun

Publikasi Ketersediaan

Tidak dipublikasikan untuk umum, hanya setiap tahun di DDA

Nama

-

Variabel Pembangun

Kegiatan Penghasil

-

Nama

-

Level Estimasi

Kabupaten

Kolom Dapat Diakses Umum

Tidak

Nama Indikator

Jumlah RS Umum, RS Khusus, RSB/Rumah Bersalin, dan Poskedes Menurut Kecamatan

Konsep

Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Bersalin

Definisi

Jumlah rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat.

Interpretasi

Nilai jumlah atau banyaknya

Metode/Rumus Perhitungan

Penjumlahan dari banyaknya jumlah rumah sakit setiap tahun

Ukuran

Jumlah

Satuan

Rumah sakit/tempat

Klasifikasi Penyajian

Klasifikasi berdasarkan per wilayah kerja puskesmas.

Kolom Indikator Komposit

Tidak

Indikator Pembangun

Publikasi Ketersediaan

-

Nama

-

Variabel Pembangun

Kegiatan Penghasil

Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan

Kode Keg.

-

Nama

-

Level Estimasi

Kabupaten

Kolom Dapat Diakses Umum

Ya

Nama Indikator

Jumlah Kelahiran Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan

Konsep

Lahir Mati, Lahir Hidup, Angka Lahir Mati

Definisi

Lahir Hidup adalah suatu kelahiran seorang bayi tanpa memperhitungkan lamanya di dalam kandungan, dimana bayi menunjukkan tanda-tanda kehidupan, misal: bernafas, ada denyut jantung atau gerakan otot. Lahir Mati adalah Kelahiran seorang bayi dari kandungan yang berumur paling sedikit 28 minggu tanpa menunjukkan tanda-tanda kehidupan. Angka lahir mati adalah Jumlah lahir mati terhadap 1.000 kelahiran (hidup+mati)

Interpretasi

Nilai jumlah atau banyaknya

Metode/Rumus Perhitungan

Angka lahir mati dihitung dari jumlah lahir mati terhadap 1.000 kelahiran (hidup+mati). Lahir mati dihitung dari banyaknya kematian bayi dalam satu tahun. Lahir hidup dihitung dari banyaknya kelahiran bayi dalam satu tahun.

Ukuran

Jumlah

Satuan

Jiwa

Klasifikasi Penyajian

Klasifikasi berdasarkan kecamatan, puskesmas

Kolom Indikator Komposit

Tidak

Indikator Pembangun

Publikasi Ketersediaan

-

Nama

-

Variabel Pembangun

Kegiatan Penghasil

Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan

Kode Keg.

-

Nama

-

Level Estimasi

Kabupaten

Kolom Dapat Diakses Umum

Ya

Nama Indikator

Angka Kematian Ibu, Bayi, dan Balita Menurut Kecamatan

Konsep

Angka Kematian Ibu (AKI), Bayi, Balita

Definisi

Angka Kematian Ibu (AKI) adalah banyaknya perempuan yang meninggal dari suatu penyebab kematian terkait dengan gangguan kehamilan atau penanganannya (tidak termasuk kecelakaan, bunuh diri atau kasus insidental) selama kehamilan, melahirkan, dan dalam masa nifas (42 hari setelah melahirkan) tanpa memperhitungkan lama kehamilan per 100.000 kelahiran hidup.

Angka Kematian Bayi (AKB) adalah Banyaknya bayi yang meninggal sebelum mencapai umur 1 tahun pada waktu tertentu per 1000 kelahiran hidup pada periode waktu yang sama.

Interpretasi

Indikator ini secara langsung digunakan untuk memonitor kematian terkait dengan kehamilan, persalinan, dan nifas. AKI dipengaruhi oleh beberapa faktor termasuk status kesehatan secara umum, pendidikan, ekonomi, sosial budaya, dan pelayanan kesehatan selama kehamilan dan melahirkan.

AKB cenderung lebih menggambarkan kesehatan reproduksi dari pada AKBa. Meskipun target program terkait khusus dengan kematian balita, AKB relevan dipakai untuk memonitor pencapaian target program karena mewakili komponen penting pada kematian balita.

Metode/Rumus Perhitungan

Jumlah kematian ibu yang berkaitan dengan kehamilan, persalinan, dan masa nifas atau hasil estimasi pada waktu tertentu dibagi jumlah kelahiran hidup pada periode waktu yang sama dikali 100.000

Ukuran

Angka Kematian per 100.000 kelahiran hidup

Satuan

Indeks

Klasifikasi Penyajian

1. Nasional dan Regional/Pulau
2. Pada tingkat provinsi dan kabupaten/kota menggunakan “jumlah kasus kematian ibu”

Kolom Indikator Komposit

Tidak

Indikator Pembangun

Publikasi Ketersediaan

-

Nama

-

Variabel Pembangun

Kegiatan Penghasil

Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan

Kode Keg.

-

Nama

-

Level Estimasi

Kabupaten

Kolom Dapat Diakses Umum

Ya

Nama Indikator

Jumlah Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) Menurut Kecamatan

Konsep

Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)

Definisi

Jumlah Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) merupakan jumlah bentuk partisipasi/peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan.

Interpretasi

Nilai jumlah atau banyaknya

Metode/Rumus Perhitungan

Penjumlahan dari banyaknya UKBM setiap tahun

Ukuran

Jumlah

Satuan

Kegiatan

Klasifikasi Penyajian

Klasifikasi isian beradarkan bentuk upaya

Kolom Indikator Komposit

Tidak

Indikator Pembangun

Publikasi Ketersediaan

-

Nama

-

Variabel Pembangun

Kegiatan Penghasil

Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan

Kode Keg.

-

Nama

-

Level Estimasi

Kabupaten

Kolom Dapat Diakses Umum

Ya

Nama Indikator

Banyaknya Puskesmas Menurut Kelas dan Kecamatan

Konsep

Puskesmas menurut kelas

Definisi

Jumlah Puskesmas adalah jumlah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya.

Interpretasi

Nilai jumlah atau banyaknya

Metode/Rumus Perhitungan

Klasifikasi isian berdasarkan pemilikan/pengelola

Ukuran

Jumlah

Satuan

Puskesmas

Klasifikasi Penyajian

Klasifikasi isian beradarkan bentuk upaya

Kolom Indikator Komposit

Tidak

Indikator Pembangun

Publikasi Ketersediaan

-

Nama

-

Variabel Pembangun

Kegiatan Penghasil

Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan

Kode Keg.

-

Nama

-

Level Estimasi

Kabupaten

Kolom Dapat Diakses Umum

Ya

Nama Indikator

Banyaknya Posyandu Menurut Strata dan Kecamatan

Konsep

Posyandu

Definisi

Jumlah Posyandu adalah jumlah wadah pemeliharaan kesehatan yang dilakukan dari, oleh dan untuk masyarakat yang dibimbing petugas terkait.

Interpretasi

Nilai jumlah atau banyaknya

Metode/Rumus Perhitungan

Penjumlahan dari banyaknya posyandu setiap tahun

Ukuran

Jumlah

Satuan

Posyandu

Klasifikasi Penyajian

Klasifikasi isian berdasarkan kecamatan, puskesmas, dan jenis strata posyandu

Kolom Indikator Komposit

Tidak

Indikator Pembangun

Publikasi Ketersediaan

-

Nama

-

Variabel Pembangun

Kegiatan Penghasil

Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan

Kode Keg.

-

Nama

-

Level Estimasi

Kabupaten

Kolom Dapat Diakses Umum

Ya

Nama Indikator

Banyaknya Desa Siaga Menurut Kecamatan

Konsep

Desa Siaga

Definisi

Banyaknya Desa siaga adalah banyaknya desa yang penduduknya memiliki kesiapan sumber daya dan kemampuan serta kemauan untuk untuk mencegah dan mengatasi masalah kesehatan, bencana, dan kegawadaruratan, kesehatan secara mandiri.

Interpretasi

Nilai jumlah atau banyaknya

Metode/Rumus Perhitungan

Penjumlahan dari banyaknya desa siaga setiap tahun

Ukuran

Jumlah

Satuan

Desa

Klasifikasi Penyajian

Klasifikasi isian berdasarkan kecamatan

Kolom Indikator Komposit

Tidak

Indikator Pembangun

Publikasi Ketersediaan

-

Nama

-

Variabel Pembangun

Kegiatan Penghasil

Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan

Kode Keg.

-

Nama

-

Level Estimasi

Kabupaten

Kolom Dapat Diakses Umum

Ya

Nama Indikator

Hasil Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi dan Kecamatan

Konsep

Imunisasi

Definisi

Cakupan Imunisasi adalah cakupan upaya untuk menimbulkan/meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit sehingga bila suatu saat terpajan dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan.

Interpretasi

Nilai jumlah atau banyaknya dan persentase

Metode/Rumus Perhitungan

Penjumlahan dari banyaknya cakupan imunisasi setiap tahun

Ukuran

Jumlah

Satuan

Persentase

Klasifikasi Penyajian

Klasifikasi isian berdasarkan Kecamatan, Puskesmas, Jenis Imunisasi

Kolom Indikator Komposit

Tidak

Indikator Pembangun

Publikasi Ketersediaan

-

Nama

-

Variabel Pembangun

Kegiatan Penghasil

Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan

Kode Keg.

-

Nama

-

Level Estimasi

Kabupaten

Kolom Dapat Diakses Umum

Ya

Nama Indikator

Banyaknya Peserta Keluarga Berencana Aktif Menurut Metode Kontrasepsi

Konsep

Peserta KB Aktif

Definisi

Banyaknya peserta KB aktif adalah banyaknya peserta KB yang sedang menggunakan salah satu metode kontrasepsi secara terus menerus tanpa diselingi kehamilan.

Interpretasi

Nilai jumlah atau banyaknya

Metode/Rumus Perhitungan

Penjumlahan dari banyaknya peserta KB aktif pada setiap metode kontrasepsi yang digunakan.

Ukuran

Jumlah

Satuan

Akseptor

Klasifikasi Penyajian

Kecamatan, Bulan

Kolom Indikator Komposit

Tidak

Indikator Pembangun

Publikasi Ketersediaan

-

Nama

-

Variabel Pembangun

Kegiatan Penghasil

Kegiatan : Pengelolaan Operasional dan Sarana di Balai Penyuluhan KKBPK

Sub kegiatan : Operasional Penyuluhan KB, operasional pengolahan data, pembinaan Kader IMP, Orientasi Tenaga Lini Lapangan, Langganan Daya dan Jasa

Kode Keg.

-

Nama

IUD, MOW, MOP, Implan, Suntikan, PIL, Kondom

Level Estimasi

Kabupaten

Kolom Dapat Diakses Umum

Ya

Nama Indikator

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Batang

Konsep

Jumlah Sekolah TK, Jumlah Guru, Jumlah Murid

Definisi

Jumlah Sekolah merupakan jumlah satuan pendidikan yang terdiri atas pendidikan anak usia dini dan satuan pendidikan formal pada pendidikan dasar, dan pendidikan menengah yang diselenggarakan oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan masyarakat.

Jumlah Guru adalah jumlah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Jumlah Murid/Peserta didik adalah jumlah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.

Jumlah Taman Kanak-Kanak adalah jumlah bentuk pendidikan yang diselenggarakan untuk mengembangkan kepribadian dan potensi diri sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik.

Interpretasi

Nilai jumlah atau banyaknya

Metode/Rumus Perhitungan

Perhitungan dilakukan setiap tahun ajaran baru oleh operator kecamatan, operator sekolah dan operator disdikbud

Ukuran

Jumlah

Satuan

Sekolah, guru, murid

Klasifikasi Penyajian

Kecamatan, desa, kategori sekolah, nama sekolah, jenis kelamin, golongan, status kepegawaian, agama

Kolom Indikator Komposit

Tidak

Indikator Pembangun

Publikasi Ketersediaan

-

Nama

-

Variabel Pembangun

Kegiatan Penghasil

-

Kode Keg.

-

Nama

Sekolah, Guru, Murid, TK

Level Estimasi

Kabupaten

Kolom Dapat Diakses Umum

Ya

Nama Indikator

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Batang

Konsep

Jumlah Sekolah SD, Jumlah Guru, Jumlah Murid

Definisi

Jumlah Sekolah Dasar yang selanjutnya disingkat SD, adalah jumlah salah satu bentuk Satuan Pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum pada jenjang pendidikan dasar.

Interpretasi

Nilai jumlah atau banyaknya

Metode/Rumus Perhitungan

Perhitungan dilakukan setiap tahun ajaran baru oleh operator kecamatan, operator sekolah dan operator disdikbud

Ukuran

Jumlah

Satuan

Sekolah, guru, murid

Klasifikasi Penyajian

Kecamatan, desa, kategori sekolah, nama sekolah, jenis kelamin, golongan, status kepegawaian, agama

Kolom Indikator Komposit

Tidak

Indikator Pembangun

Publikasi Ketersediaan

-

Nama

-

Variabel Pembangun

Kegiatan Penghasil

-

Kode Keg.

-

Nama

Sekolah, Guru, Murid, SD

Level Estimasi

Kabupaten

Kolom Dapat Diakses Umum

Ya

Nama Indikator

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Batang

Konsep

Jumlah Sekolah SMP, Jumlah Guru, Jumlah Murid

Definisi

Jumlah Sekolah Menengah Atas yang selanjutnya disingkat SMA, adalah jumlah salah satu bentuk Satuan Pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTs, atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama atau setara SMP atau MTs.

Interpretasi

Nilai jumlah atau banyaknya

Metode/Rumus Perhitungan

Perhitungan dilakukan setiap tahun ajaran baru oleh operator kecamatan, operator sekolah dan operator disdikbud

Ukuran

Jumlah

Satuan

Sekolah, guru, murid

Klasifikasi Penyajian

Kecamatan, desa, kategori sekolah, nama sekolah, jenis kelamin, golongan, status kepegawaian, agama

Kolom Indikator Komposit

Tidak

Indikator Pembangun

Publikasi Ketersediaan

-

Nama

-

Variabel Pembangun

Kegiatan Penghasil

-

Kode Keg.

-

Nama

Sekolah, Guru, Murid, SMP

Level Estimasi

Kabupaten

Kolom Dapat Diakses Umum

Ya

Nama Indikator

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Batang

Konsep

Jumlah Sekolah SMA, Jumlah Guru, Jumlah Murid

Definisi

Jumlah Sekolah Menengah Atas yang selanjutnya disingkat SMA, adalah salah satu bentuk Satuan Pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTs, atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama atau setara SMP atau MTs.

Interpretasi

Nilai jumlah atau banyaknya

Metode/Rumus Perhitungan

Perhitungan dilakukan setiap tahun ajaran baru oleh operator kecamatan, operator sekolah dan operator disdikbud

Ukuran

Jumlah

Satuan

Sekolah, guru, murid

Klasifikasi Penyajian

Kecamatan, desa, kategori sekolah, nama sekolah, jenis kelamin, golongan, status kepegawaian, agama

Kolom Indikator Komposit

Tidak

Indikator Pembangun

Publikasi Ketersediaan

-

Nama

-

Variabel Pembangun

Kegiatan Penghasil

-

Kode Keg.

-

Nama

Sekolah, Guru, Murid, SMA

Level Estimasi

Kabupaten

Kolom Dapat Diakses Umum

Ya

Nama Indikator

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Batang

Konsep

Jumlah Sekolah SMK, Jumlah Guru, Jumlah Murid

Definisi

Jumlah Sekolah Menengah Kejuruan yang selanjutnya disingkat SMK, adalah jumlah salah satu bentuk Satuan Pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTs, atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama atau setara SMP atau MTs

Interpretasi

Nilai jumlah atau banyaknya

Metode/Rumus Perhitungan

Perhitungan dilakukan setiap tahun ajaran baru oleh operator kecamatan, operator sekolah dan operator disdikbud

Ukuran

Jumlah

Satuan

Sekolah, guru, murid

Klasifikasi Penyajian

Kecamatan, desa, kategori sekolah, nama sekolah, jenis kelamin, golongan, status kepegawaian, agama

Kolom Indikator Komposit

Tidak

Indikator Pembangun

Publikasi Ketersediaan

-

Nama

-

Variabel Pembangun

Kegiatan Penghasil

-

Kode Keg.

-

Nama

Sekolah, Guru, Murid, SMK

Level Estimasi

Kabupaten

Kolom Dapat Diakses Umum

Ya

Nama Indikator

Jumlah Pengunjung Mal Pelayanan Publik Kabupaten Batang

Konsep

Jumlah Pengunjung MPP

Definisi

Jumlah Pengunjung Mal Pelayanan Publik adalah banyaknya masyarakat yaitu seluruh pihak, baik warga negara maupun penduduk sebagai orang perseorangan, kelompok, maupun badan hukum yang berkedudukan sebagai penerima manfaat pelayanan publik, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Interpretasi

Nilai jumlah atau banyaknya

Metode/Rumus Perhitungan

Jumlah pengunjung mall dihitung setiap hari melalui alat antrian yang tersedia.

Ukuran

Jumlah atau banyaknya.

Satuan

Pengunjung.

Klasifikasi Penyajian

Klasifikasi penyajian berdasarkan instansi dan nama pelayanan.

Kolom Indikator Komposit

Tidak

Indikator Pembangun

Publikasi Ketersediaan

-

Nama

-

Variabel Pembangun

Kegiatan Penghasil

-

Kode Keg.

-

Nama

Pelayanan Publik, Mall Pelayanan Publik.

Level Estimasi

Kabupaten

Kolom Dapat Diakses Umum

Ya

Nama Indikator

Jumlah Penanaman Modal Dalam Negeri Menurut Sektor dan Sub Sektor.

Konsep

Jumlah Penanaman Modal Dalam Negeri.

Definisi

Jumlah Penanaman Modal Dalam Negeri Menurut Sektor dan Sub Sektor adalah jumlah modal yang ditanam untuk melakukan usaha di wilayah Negara Republik Indonesia yang dilakukan oleh penanam modal dalam negeri dengan menggunakan modal dalam negeri menurut sektor dan sub sector.

Interpretasi

Nilai jumlah atau banyaknya

Metode/Rumus Perhitungan

Jumlah penanaman modal dalam negeri dihitung berdasarkan laporan jumlah investasi di Kab. Batang per triwulan.

Ukuran

Jumlah atau banyaknya proyek, investasi, peneyrapan kerja.

Satuan

Rupiah.

Klasifikasi Penyajian

Klasifikasi penyajian berdasarkan sektor dan sub sektor.

Kolom Indikator Komposit

Tidak

Indikator Pembangun

Publikasi Ketersediaan

-

Nama

-

Variabel Pembangun

Kegiatan Penghasil

Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan

Kode Keg.

-

Nama

Penanaman Modal, Penanaman Modal Dalam Negeri.

Level Estimasi

Kabupaten

Kolom Dapat Diakses Umum

Tidak

Nama Indikator

Jumlah Perizinan yang telah Diterbitkan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

Konsep

Jumlah Perizinan

Definisi

Jumlah perizinan yang telah Diterbitkan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu adalah banyaknya perizinan yang dibawah kewenangan DPMPTSP yang telah diterbitkan.

Interpretasi

Nilai jumlah atau banyaknya

Metode/Rumus Perhitungan

Jumlah perizinan yang telah diterbitkan dihitung berdasarkan izin yang telah terbit

Ukuran

Jumlah atau banyak

Satuan

Izin

Klasifikasi Penyajian

Klasifikasi penyajian berdasarkan jenis perizinan

Kolom Indikator Komposit

Tidak

Indikator Pembangun

Publikasi Ketersediaan

-

Nama

-

Variabel Pembangun

Kegiatan Penghasil

-

Kode Keg.

-

Nama

Perizinan

Level Estimasi

Kabupaten

Kolom Dapat Diakses Umum

Tidak

Nama Indikator

Jumlah Penanaman Modal Dalam Negeri Menurut Sektor dan Sub Sektor.

Konsep

Jumlah Penanaman Modal Dalam Negeri

Definisi

Jumlah Penanaman Modal Dalam Negeri Menurut Sektor dan Sub Sektor adalah jumlah modal yang ditanam untuk melakukan usaha di wilayah Negara Republik Indonesia yang dilakukan oleh penanam modal dalam negeri dengan menggunakan modal dalam negeri menurut sektor dan sub sector

Interpretasi

Nilai jumlah atau banyaknya

Metode/Rumus Perhitungan

Jumlah penanaman modal dalam negeri dihitung berdasarkan laporan jumlah investasi di Kab. Batang per triwulan

Ukuran

Jumlah atau banyaknya proyek, investasi, penyerapan kerja.

Satuan

Rupiah

Klasifikasi Penyajian

Klasifikasi penyajian berdasarkan sektor dan sub sektor .

Kolom Indikator Komposit

Tidak

Indikator Pembangun

Publikasi Ketersediaan

-

Nama

-

Variabel Pembangun

Kegiatan Penghasil

-

Kode Keg.

-

Nama

Penanaman Modal, Penanaman Modal Dalam Negeri.

Level Estimasi

Kabupaten

Kolom Dapat Diakses Umum

Tidak

Nama Indikator

Jumlah Penanaman Modal Luar Negeri Menurut Sektor dan Sub Sektor.

Konsep

Jumlah Penanaman Modal Luar Negeri

Definisi

Jumlah Penanaman Modal Luar Negeri Menurut Sektor dan Sub Sektor adalah jumlah modal yang ditanam untuk melakukan usaha di wilayah negara Republik Indonesia yang dilakukan oleh penanam modal asing, baik yang menggunakan modal asing sepenuhnya maupun yang berpatungan dengan penanam modal dalam negeri menurut sektor dan sub sektor.

Interpretasi

Nilai jumlah atau banyaknya

Metode/Rumus Perhitungan

Jumlah penanaman modal luar negeri dihitung berdasarkan laporan jumlah investasi di Kab. Batang per triwulan.

Ukuran

Jumlah atau banyaknya proyek, investasi, penyerapan kerja.

Satuan

Proyek, Rupiah, orang.

Klasifikasi Penyajian

Klasifikasi penyajian berdasarkan sektor dan sub sektor .

Kolom Indikator Komposit

Tidak

Indikator Pembangun

Publikasi Ketersediaan

-

Nama

-

Variabel Pembangun

Kegiatan Penghasil

-

Kode Keg.

-

Nama

Penanaman Modal, Penanaman Modal Luar Negeri.

Level Estimasi

Kabupaten

Kolom Dapat Diakses Umum

Tidak

Nama Indikator

Jumlah Penanaman Modal Dalam Negeri Menurut Kecamatan.

Konsep

Penanaman Modal Dalam Negeri.

Definisi

Jumlah Penanaman Modal Dalam Negeri Menurut Kecamatan adalah jumlah modal yang ditanam untuk melakukan usaha di wilayah negara Republik Indonesia yang dilakukan oleh penanam modal dalam negeri dengan menggunakan modal dalam negeri menurut kecamatan.

Interpretasi

Nilai jumlah atau banyaknya.

Metode/Rumus Perhitungan

Jumlah penanaman modal dalam negeri menurut kecamatan dihitung berdasarkan laporan jumlah investasi di Kab. Batang per triwulan.

Ukuran

Jumlah atau banyaknya jumlah proyek, realisasi investasi, penyerapan tenaga kerja.

Satuan

Proyek, Rupiah, orang.

Klasifikasi Penyajian

Klasifikasi penyajian berdasarkan kecamatan, jumlah proyek, penyerapan tenaga kerja.

Kolom Indikator Komposit

Tidak

Indikator Pembangun

Publikasi Ketersediaan

-

Nama

-

Variabel Pembangun

Kegiatan Penghasil

-

Kode Keg.

-

Nama

Penanaman Modal, Penanaman Modal Dalam Negeri.

Level Estimasi

Kabupaten

Kolom Dapat Diakses Umum

Tidak

Nama Indikator

Jumlah Penanaman Modal Asing Menurut Kecamatan.

Konsep

Penanaman Modal Asing.

Definisi

Jumlah Penanaman Modal Asing Menurut Kecamatan adalah jumlah modal yang ditanam untuk melakukan usaha di wilayah Negara Republik Indonesia yang dilakukan oleh penanam modal asing, baik yang menggunakan modal asing sepenuhnya maupun yang berpatungan dengan penanam modal dalam negeri menurut kecamatan.

Interpretasi

Nilai jumlah atau banyaknya.

Metode/Rumus Perhitungan

Jumlah penanaman modal asing menurut kecamatan dihitung berdasarkan laporan jumlah investasi di Kab. Batang per triwulan.

Ukuran

Jumlah atau banyaknya jumlah proyek, realisasi investasi, penyerapan tenaga kerja.

Satuan

Proyek, Rupiah, orang.

Klasifikasi Penyajian

Klasifikasi penyajian berdasarkan kecamatan, jumlah proyek, penyerapan tenaga kerja.

Kolom Indikator Komposit

Tidak

Indikator Pembangun

Publikasi Ketersediaan

-

Nama

-

Variabel Pembangun

Kegiatan Penghasil

-

Kode Keg.

-

Nama

Penanaman Modal, Penanaman Modal Luar Negeri.

Level Estimasi

Kabupaten

Kolom Dapat Diakses Umum

Tidak

Nama Indikator

Jumlah Pencari Kerja Menurut Kelompok Umur, Tingkat Pendidikan, Kelompok Jabatan, dan Jenis Kelamin.

Konsep

Jumlah Pencari Kerja.

Definisi

Jumlah Pencari Kerja adalah jumlah angkatan kerja yang sedang menganggur dan mencari pekerjaan maupun yang sudah bekerja tetapi ingin pindah atau alih pekerjaan, baik di dalam atau luar negeri dengan mendaftarkan diri kepada pelaksana Penempatan Tenaga Kerja atau secara langsung melamar pekerjaan kepada pemberi kerja..

Interpretasi

Nilai jumlah atau banyaknya.

Metode/Rumus Perhitungan

Berdasarkan jumlah pembuatan kartu AK/I (Kartu Pencari Kerja) melalui Emakaryo.

Ukuran

Jumlah.

Satuan

Orang.

Klasifikasi Penyajian

Klasifikasi penyajian berdasarkan kelompok umur, tingkat pendidikan, kelompok jabatan dan jenis kelamin.

Kolom Indikator Komposit

Tidak

Indikator Pembangun

Publikasi Ketersediaan

-

Nama

-

Variabel Pembangun

Kegiatan Penghasil

-

Kode Keg.

-

Nama

-

Level Estimasi

Kabupaten

Kolom Dapat Diakses Umum

Ya

Nama Indikator

Jumlah Permintaan tenaga kerja menurut tingkat pendidikan, sektor lapangan usaha dan menurut kelompok jabatan.

Konsep

Jumlah Permintaan Tenaga Kerja.

Definisi

Jumlah Permintaan tenaga kerja adalah jumlah permintaan tenaga kerja yang dibutuhkan melalui aplikasi yang terdaftar batang karir.

Interpretasi

Nilai jumlah atau banyaknya.

Metode/Rumus Perhitungan

Berdasarkan jumlah permintaan tenaga kerja (informasi lowongan kerja) yang dilaporkan dan diunggah pemberi kerja ke Batang Karir dan Emakaryo.

Ukuran

Jumlah

Satuan

Orang.

Klasifikasi Penyajian

Klasifikasi penyajian berdasarkan tingkat pendidikan, sektor lapangan usaha, dan kelompok jabatan.

Kolom Indikator Komposit

Tidak

Indikator Pembangun

Publikasi Ketersediaan

-

Nama

-

Variabel Pembangun

Kegiatan Penghasil

-

Kode Keg.

-

Nama

-

Level Estimasi

Kabupaten

Kolom Dapat Diakses Umum

Ya

Nama Indikator

Jumlah Penempatan Tenaga Kerja Menurut Golongan Pokok Jabatan, Sektor Lapangan Usaha, Tingkat Pendidikan, Jenis Antar Kerja.

Konsep

Jumlah Penempatan Tenaga Kerja.

Definisi

Jumlah Penempatan Tenaga Kerja adalah jumlah proses pelayanan penempatan yang diberikan kepada pencari kerja untuk memperoleh pekerjaan.

Interpretasi

Nilai jumlah atau banyaknya.

Metode/Rumus Perhitungan

Berdasarkan laporan penempatan tenaga kerja yang dilaporkan pemberi kerja ke Disnaker Kab. Batang.

Ukuran

Jumlah

Satuan

Orang.

Klasifikasi Penyajian

Klasifikasi penyajian berdasarkan golongan pokok jabatan, sektor lapangan usaha, tingkat pendidikan, jenis antar kerja.

Kolom Indikator Komposit

Tidak

Indikator Pembangun

Publikasi Ketersediaan

-

Nama

-

Variabel Pembangun

Kegiatan Penghasil

-

Kode Keg.

-

Nama

-

Level Estimasi

Kabupaten

Kolom Dapat Diakses Umum

Ya

Nama Indikator

Jumlah Tenaga Kerja

Konsep

Jumlah Tenaga Kerja.

Definisi

Jumlah Tenaga Kerja adalah jumlah orang yang bekerja dengan menerima upah atau imbalan dalam bentuk lain..

Interpretasi

Nilai jumlah atau banyaknya.

Metode/Rumus Perhitungan

Berdasarkan data WLKP dari Kemnaker dan data laporan jumlah tenaga kerja yang dilaporkan perusahaan ke Disnaker Kab. Batang.

Ukuran

Jumlah

Satuan

Orang

Klasifikasi Penyajian

Klasifikasi penyajian berdasarkan jenis tenaga kerja : lokal dan asing.

Kolom Indikator Komposit

Tidak

Indikator Pembangun

Publikasi Ketersediaan

-

Nama

-

Variabel Pembangun

Kegiatan Penghasil

-

Kode Keg.

-

Nama

-

Level Estimasi

Kabupaten

Kolom Dapat Diakses Umum

Ya

Nama Indikator

Jumlah Bursa Kerja.

Konsep

Jumlah Bursa Kerja.

Definisi

Jumlah Bursa Kerja adalah banyaknya tempat pelayanan kegiatan penempatan tenaga kerja.

Interpretasi

Nilai jumlah atau banyaknya.

Metode/Rumus Perhitungan

Berdasarkan jumlah BKK yang mendaftarkan izin operasional ke Disnaker Kab. Batang.

Ukuran

Jumlah

Satuan

Orang.

Klasifikasi Penyajian

Klasifikasi penyajian berdasarkan jenis bursa kerja.

Kolom Indikator Komposit

Tidak

Indikator Pembangun

Publikasi Ketersediaan

-

Nama

-

Variabel Pembangun

Kegiatan Penghasil

-

Kode Keg.

-

Nama

-

Level Estimasi

Kabupaten

Kolom Dapat Diakses Umum

Ya

Nama Indikator

Luas Tanam Padi

Konsep

Tanam Padi

Definisi

Jumlah keseluruhan lahan (Ha) dari penanaman komoditas padi

Interpretasi

Jumlah luas panen di seluruh kecamatan di Kabupaten Batang

Metode/Rumus Perhitungan

Penambahan luas tanam di seluruh kecamatan di Kabupaten Batang

Ukuran

Luas

Satuan

Ha

Klasifikasi Penyajian

Tiap Bulan berdasarkan setiap kecamatan

Kolom Indikator Komposit

Tidak

Indikator Pembangun

Publikasi Ketersediaan

-

Nama

-

Variabel Pembangun

Kegiatan Penghasil

-

Kode Keg.

-

Nama

-

Level Estimasi

Nasional

Kolom Dapat Diakses Umum

Ya

Nama Indikator

Luas Panen Padi

Konsep

Panen Padi

Definisi

Jumlah keseluruhan lahan (Ha) dari kegiatan panen komoditas padi

Interpretasi

Jumlah luas panen di seluruh kecamatan di Kabupaten Batang

Metode/Rumus Perhitungan

Penambahan luas tanam di seluruh kecamatan di Kabupaten Batang

Ukuran

Luas

Satuan

Ha

Klasifikasi Penyajian

Tiap Bulan berdasarkan setiap kecamatan

Kolom Indikator Komposit

Tidak

Indikator Pembangun

Publikasi Ketersediaan

-

Nama

-

Variabel Pembangun

Kegiatan Penghasil

-

Kode Keg.

-

Nama

-

Level Estimasi

Nasional

Kolom Dapat Diakses Umum

Ya

Nama Indikator

Jumlah Produksi Padi

Konsep

Padi, Jumlah Produksi, Jumlah Produksi Padi

Definisi

Padi adalah padi yang ditanam di lahan sawah dan di tegal/kebun/ladang atau huma. Termasuk padi sawah ialah padi rendengan, padi gadu, padi gogo rancah, padi pasang surut, padi lebak, padi rembesan dan lain-lain.

Jumlah Produksi adalah jumlah semua barang yang dihasilkan/diproses.

Jumlah Produksi Padi adalah total berat produksi dalam ton yang yang dihasilkan dari usaha produksi tanaman pangan padi.

Interpretasi

Jumlah produksi padi menunjukkan total berat produksi yang dihasilkan dari usaha produksi tanaman pangan padi.

Metode/Rumus Perhitungan

$$P = LP \times p$$

Dimana:

P = Produksi (Ton)

LP = Luas Panen (Hektar)

p = Produktivitas (Kuintal/Hektar)

Ukuran

Jumlah

Satuan

Ton

Klasifikasi Penyajian

Tiap Bulan berdasarkan setiap kecamatan

Kolom Indikator Komposit

Tidak

Indikator Pembangun

Publikasi Ketersediaan

-

Nama

-

Variabel Pembangun

Kegiatan Penghasil

-

Kode Keg.

-

Nama

-

Level Estimasi

Nasional

Kolom Dapat Diakses Umum

Ya

Nama Indikator

Jumlah Produksi Jagung

Konsep

Jagung, Jumlah Produksi, Jumlah Produksi Jagung

Definisi

Jagung adalah salah satu tanaman pangan penghasil karbohidrat yang terpenting di dunia, selain gandum dan padi.

Jumlah Produksi adalah jumlah semua barang yang dihasilkan/diproses.

Jumlah Produksi Jagung adalah total berat produksi dalam ton yang yang dihasilkan dari usaha produksi tanaman pangan jagung.

Interpretasi

Jumlah produksi jagung menunjukkan total berat produksi yang dihasilkan dari usaha produksi tanaman pangan jagung. Data produksi tanaman pangan (padi dan palawija) merupakan salah satu indikator ketersediaan pangan nasional.

Metode/Rumus Perhitungan

$$P = LP \times p$$

Dimana:

P = Produksi (Ton)

LP = Luas Panen (Hektar)

Ukuran

Jumlah

Satuan

Ton

Klasifikasi Penyajian

Tiap Bulan berdasarkan setiap kecamatan

Kolom Indikator Komposit

Tidak

Indikator Pembangun

Publikasi Ketersediaan

-

Nama

-

Variabel Pembangun

Kegiatan Penghasil

-

Kode Keg.

-

Nama

-

Level Estimasi

Nasional

Kolom Dapat Diakses Umum

Ya

Nama Indikator

Jumlah KUD dan Anggota Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan

Konsep

KUD

Definisi

Jumlah KUD adalah jumlah banyaknya koperasi yang anggota-anggotanya terdiri dari penduduk desa yang mempunyai kepentingan yang sama ataupun yang mempunyai kepentingan-kepentingan yang satu sama lain ada sangkut pautnya secara langsung pada dasarnya menjarumahkan aneka usaha

Interpretasi

Nilai jumlah atau banyaknya

Metode/Rumus Perhitungan

Perhitungan jumlah koperasi dilakukan oleh Disperindagkop pada saat setiap pelaporan pendaftaran pendirian koperasi

Ukuran

Jumlah

Satuan

Koperasi

Klasifikasi Penyajian

Disajikan dalam klasifikasi setiap kecamatan dan berdasarkan jenis kelamin

Kolom Indikator Komposit

Tidak

Indikator Pembangun

Publikasi Ketersediaan

-

Nama

-

Variabel Pembangun

Kegiatan Penghasil

-

Kode Keg.

-

Nama

-

Level Estimasi

Kabupaten, Provinsi, Nasional

Kolom Dapat Diakses Umum

Ya

Nama Indikator

Jumlah Koperasi Pertanian (Koptan) dan Anggota Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan

Konsep

Koptan

Definisi

Jumlah Koperasi Pertanian adalah jumlah koperasi yang anggota-anggotanya terdiri dari petani pemilik tanah, pamarodan buruh tani yang berkepentingan serta mata pencahariannya langsung berhubungan dengan usaha pertanian yang bersangkutan, menjalankan usaha-usaha yang ada sangkut-pautnya secara langsung dengan usaha pertanian yang bersangkutan mulai dari produksi, pengolahan sampai pada pembelian atau penjualan bersama hasil usaha pertanian yang bersangkutan

Interpretasi

Nilai jumlah atau banyaknya

Metode/Rumus Perhitungan

Perhitungan jumlah koperasi dilakukan oleh Disperindagkop pada saat setiap pelaporan pendaftarkan pendirian koperasi

Ukuran

Jumlah

Satuan

Koperasi

Klasifikasi Penyajian

Disajikan dalam klasifikasi setiap kecamatan dan berdasarkan jenis kelamin

Kolom Indikator Komposit

Tidak

Indikator Pembangun

Publikasi Ketersediaan

-

Nama

-

Variabel Pembangun

Kegiatan Penghasil

-

Kode Keg.

-

Nama

-

Level Estimasi

Kabupaten, Provinsi, Nasional

Kolom Dapat Diakses Umum

Ya

Nama Indikator

Jumlah Koperasi Serba Usaha (KSU) dan Anggota Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan

Konsep

KSU

Definisi

KSU adalah koperasi yang melakukan lebih dari satu unit kegiatan, yaitu unit usaha simpan pinjam dan unit usaha waserda.

Interpretasi

Nilai jumlah atau banyaknya

Metode/Rumus Perhitungan

Perhitungan jumlah koperasi dilakukan oleh Disperindagkop pada saat setiap pelaporan pendaftaran pendirian koperasi

Ukuran

Jumlah

Satuan

Koperasi

Klasifikasi Penyajian

Disajikan dalam klasifikasi setiap kecamatan dan berdasarkan jenis kelamin

Kolom Indikator Komposit

Tidak

Indikator Pembangun

Publikasi Ketersediaan

-

Nama

-

Variabel Pembangun

Kegiatan Penghasil

-

Kode Keg.

-

Nama

-

Level Estimasi

Kabupaten, Provinsi, Nasional

Kolom Dapat Diakses Umum

Ya

Nama Indikator

Jumlah Koperasi Simpan Pinjam (KSP) dan Anggota Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan

Konsep

KSP

Definisi

Jumlah Koperasi Simpan Pinjam adalah jumlah koperasi yang anggota-anggotanya terdiri dari setiap orang yang mempunyai kepentingan langsung dalam lapangan perkreditan, menjalankan usaha khusus dalam lapangan

Interpretasi

Nilai jumlah atau banyaknya

Metode/Rumus Perhitungan

Perhitungan jumlah koperasi dilakukan oleh Disperindagkop pada saat setiap pelaporan pendaftaran pendirian koperasi

Ukuran

Jumlah

Satuan

Koperasi

Klasifikasi Penyajian

Disajikan dalam klasifikasi setiap kecamatan dan berdasarkan jenis kelamin

Kolom Indikator Komposit

Tidak

Indikator Pembangun

Publikasi Ketersediaan

-

Nama

-

Variabel Pembangun

Kegiatan Penghasil

-

Kode Keg.

-

Nama

-

Level Estimasi

Kabupaten, Provinsi, Nasional

Kolom Dapat Diakses Umum

Ya